

Ekspor Batubara Tak Boleh *Jor-joran* Lagi



Jakarta - Pemerintah akan segera melakukan pengendalian ekspor batubara. Ini dilakukan agar alokasi batubara untuk kebutuhan di dalam negeri bisa terpenuhi.

"Ekonomi Indonesia terus tumbuh, tahun lalu saja 6,5% di mana pasti akan ada konsekuensinya salah satunya kebutuhan akan energi yang meningkat," kata Menteri ESDM Jero Wacik dalam sambutannya di 18th Annual Coaltrans Asia 2012, di Bali International Convention Centre, Nusa Dua, Bali..

Dikatakan Jero, ekonomi Indonesia yang terus tumbuh bakal menyebabkan kebutuhan energi khususnya batubara untuk bahan bakar listrik listrik dan industri meningkat.

"Jadi ekspor batubara nanti akan kita kontrol, artinya sepanjang kebutuhan dalam negeri bisa dipenuhi maka ekspor batubara akan berjalan baik, tetapi kalau belum terpenuhi maka ekspor akan kita kendalikan. Ini bukan berarti tidak boleh ekspor tetapi berapa besarnya akan kita jaga," tegasnya.

Dikatakannya, apalagi berdasarkan proyeksi Dewan Energi Nasional (DEN), pada 2025 harus ada perubahan energi mix yang pada saat ini masih didominasi minyak bumi.

"Pada 2011 minyak bumi masih 49,7%, batubara 24%, gas 20% dan energi baru terbarukan 5,7%, namun pada 2025 energi mix kita untuk minyak turun 23%, gas tetap 20%, batubara meningkat 30,7% dan energi baru terbarukan sebesar 25,9%," tukasnya.